

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat menghasilkan dan mengembangkan teori. Peneliti memperoleh informasi melalui *interview*, dan menggunakan prosedur pengumpulan data yang sistematis dan analisis yang dikembangkan dari prosedur yang telah ditentukan.² Sedangkan, penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada baik secara alamiah maupun rekayasa manusia.³

Tujuan dari penelitian ini adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki suatu proses, serta untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi,

¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 3.

² Robert Bogdan and Steven J. Taylor, *Introduction to Qualitative Research Methods*, (New York, 1975), hal. 4.

³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....hal. 17.

dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.⁴ Fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi peningkatan kompetensi calon tenaga kerja melalui pelatihan kerja pada BLK Tulungagung.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk mendapatkan data-data yang relevan, kemudian ditempuhlah teknik-teknik tertentu di antaranya yang paling utama ialah meneliti sejumlah kepustakaan yakni mengumpulkan bahan dengan membaca buku-buku, jurnal dan bentuk-bentuk bahan lain atau yang lazim disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*).⁵

Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data, data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari faktor (subjek penelitian, informasi, pelaku), aktivitas dan tempat yang menjadi subjek penelitiannya dengan menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data yang diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode kualitatif, maka peneliti akan mencari lebih dalam informasi yang berkaitan dengan strategi peningkatan kompetensi calon tenaga kerja melalui pelatihan kerja pada BLK Tulungagung.

⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Thesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 12.

⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hal. 9.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih UPT BLK Tulungagung di Jl. Raya Ngunut Km.8 Desa Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, 66292 Telp. (0355) 395287. Yang mana lembaga tersebut merupakan salah satu UPT DISNAKERTRANS Provinsi Jawa Timur, yang memiliki wilayah teritorial meliputi Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya, seperti Blitar dan Trenggalek. UPT BLK Tulungagung memiliki tugas dan tanggungjawab untuk menyelenggarakan pelatihan dalam rangka menyediakan tenaga kerja yang berkompeten khususnya di wilayah Tulungagung dan sekitarnya. Selain itu, UPT BLK Tulungagung ini memiliki banyak jenis pelatihan, serta memiliki banyak peserta pelatihan, yang terdiri dari berbagai kalangan mulai dari *freshgraduate* baik dari jenjang SMA maupun Universitas. UPT BLK Tulungagung merupakan lembaga pemerintah yang bergerak pada peningkatan kualitas tenaga kerja khususnya pada bidang pelatihan untuk menunjang kesejahteraan hidup masyarakat agar menjadi masyarakat yang lebih produktif lagi, lembaga UPT BLK Tulungagung secara langsung terjun ke masyarakat untuk memberikan pelatihan ataupun keterampilan dan juga mencetak tenaga kerja yang ahli dibidangnya dan juga membangun generasi muda yang memiliki jiwa *entrepreneur* sehingga setelah itu masyarakat bisa melakukan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), dunia kerja ataupun mendirikan usaha sendiri, dan bisa mempunyai peluang untuk bekerja diluar negeri hal ini juga berpotensi untuk menunjukkan kualitas sumber daya manusia kita di mancanegara.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data, yang mana peneliti harus berhubungan langsung terhadap subjek penelitian di lapangan. Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, karena dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul yang utama.⁶ Oleh karena itu, kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh. Penelitian ini dimulai dari melakukan studi pendahuluan, mengirim surat ijin penelitian kepada lembaga dan kemudian peneliti baru melakukan penelitian di lokasi. Di lokasi penelitian, peneliti dibantu oleh pihak UPT BLK Tulungagung beserta staf-staf pegawai lainnya dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Peneliti melakukan pengamatan, wawancara dengan pihak terkait seperti kepada kepala lembaga, instruktur pelatihan, peserta pelatihan, dan alumni pelatihan, serta melakukan observasi, dan dokumentasi secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap dan sesuai dengan kejadian di lapangan.

D. Jenis Data dan Sumber Data

Berdasarkan sumber dan jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer tersebut diperoleh peneliti langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber data yang sudah ada.⁷

⁶ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2008), hal. 9.

⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2017), hal. 74.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana suatu data tersebut dapat diperoleh. Apabila menggunakan teknik wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Dan apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang akan menjadi sumber datanya.⁸ Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah para informan yang sudah ditentukan yakni mereka yang menguasai dan memahami, memiliki waktu yang memadai dalam pemberian informasi, dan masih terlibat dengan kegiatan yang saat ini sedang diteliti yaitu meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kompetensi, langkah-langkah/ strategi, hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi, dan bagaimana solusi yang perlu dilakukan.

2. Data sekunder

Merupakan data yang tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti melainkan melalui pihak kedua. Data yang diperoleh suatu organisasi dalam bentuk berupa publikasi. Data ini diperoleh dengan menggunakan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hal. 107.

studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku, diperoleh berdasarkan catatan-catatan, diperoleh dari internet yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini berupa data kurikulum, data pegawai, dan data pengikut dalam setiap jurusan, serta foto-foto kegiatan belajar mengajar yang ada di UPT BLK Tulungagung.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁰ Dalam rangkaian pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1. Proses Memasuki Lokasi Penelitian

Agar proses pengumpulan data dapat berjalan dengan baik, maka peneliti terlebih dahulu menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan, baik kelengkapan administratif maupun semua persoalan yang berhubungan dengan *setting* dan subyek penelitian dan mencari relasi awal. Dalam memasuki lokasi penelitian, peneliti menempuh pendekatan formal dan informal serta menjalin hubungan baik dengan informan.¹¹ Maka pada tahap ini peneliti pergi ke lokasi penelitian guna memperoleh gambaran aktifitas dengan membawa surat ijin penelitian yang didapat dari Institut

⁹ Nurul Aini, Ibnu Nasikin, dan Zumrotul Bariroh, *Montase dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 62-63.

¹⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hal. 1.

¹¹ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2007), hal. 128.

Agama Islam Negeri Tulungagung dan diserahkan kepada UPT BLK Tulungagung untuk memperoleh izin penelitian di tempat tersebut.

2. Ketika Berada di Lokasi Penelitian

Ditahap ini peneliti melakukan wawancara maupun observasi untuk mencari informasi yang mendalam dan tepat serta menangkap inti dari informasi dan fakta yang diperoleh tentang strategi peningkatan kompetensi calon tenaga kerja melalui pelatihan kerja pada UPT BLK Tulungagung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian digunakan untuk menjawab rumusan yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati suatu objek dan subjek yang kemudian dicatat secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk mengungkap dan memperoleh

pemaparan secara utuh dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan pelatihan pada UPT BLK Tulungagung.

b. Wawancara (*Interview*)

Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan yang bertujuan untuk mendapatkan data terkait permasalahan penelitian.¹² Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang strategi peningkatan kompetensi calon tenaga kerja melalui pelatihan kerja yaitu dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dengan informan mengenai program dan kegiatan pelatihan yang dilakukan, peran instruktur pelatihan dan para pegawai UPT BLK Tulungagung, dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi calon tenaga kerja tersebut.

Peneliti juga menggunakan panduan wawancara yang didalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Panduan pertanyaan tersebut digunakan agar mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara. Dalam proses pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang diteliti yaitu instruktur pelatihan, pegawai BLK, dan peserta pelatihan.

c. Dokumentasi

¹² Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....hal. 187.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³ Hasil penelitian akan semakin *kredibel* apabila di dukung foto-foto atau karya tulis akademik atau seni yang telah ada. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan strategi peningkatan kompetensi calon tenaga kerja melalui pelatihan kerja yang bersumber pada arsip dan dokumen-dokumen yang ada di UPT BLK Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Taylor dan Bogdan, analisis data kualitatif adalah suatu upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milahnya dalam suatu pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴ Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya

¹³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 218.

¹⁴ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....hal. 103.

dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul, Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori Adapun maksud dari pendekatan induktif memungkinkan temuan-temuan penelitian muncul dari keadaan umum, tema-tema dominan dan signifikan yang ada dalam data, tanpa mengabaikan hal-hal yang muncul oleh struktur metodologisnya. Tema-tema pokok sering terabaikan, keterangan ulang atau dibiarkan tidak tampak karena adanya prakonsepsi dalam mengumpulkan data dan proses analisis data yang dikemukakan dalam eksperimen yang deduktif dan penelitian pengujian hipotesis.¹⁵

Proses analisis data pada penelitian ini memuat tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan atau verifikasi. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data lapangan ditulis dalam uraian yang jelas dan lengkap, yang nantinya akan direduksi, dirangkum, dan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan penelitian kemudian dicari tema atau pola (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pembuatan tabel).

¹⁵ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....hal. 297.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah data yang ada secara sederhana, rinci, utuh dan *integrative* yang digunakan sebagai pijakan untuk menentukan langkah berikutnya dalam menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hasil pengamatan, wawancara, dan dokumen yang telah didapatkan dari tempat penelitian mulai disusun.¹⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan pada akhir penelitian kualitatif yang dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian sejak peneliti masuk lokasi penelitian dan proses pengumpulan data berlangsung. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan, persamaan dan hal-hal yang sering timbul yang dituangkan dalam kesimpulan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenarannya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data atau kredibilitas data diperlukan dalam jangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran penelitian dilapangan, dan pengecekan kecukupan referensi.¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Triangulasi

¹⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,.....hal. 335-356.

¹⁷ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....hal. 324.

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data (menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data) dan triangulasi metode (membandingkan informasi melalui berbagai perspektif).

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Sedangkan triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dibuktikan dengan observasi, dan dokumentasi.¹⁸

2. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara, lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan begitu maka antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, dan semakin terbuka. Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti melakukan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 330.

penggalian data lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid.¹⁹

3. Kebergantungan (*Depandibility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian apabila terjadi suatu kesalahan pada saat mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering terjadi pada peneliti itu sendiri yang disebabkan oleh keterbatasan pengalaman, waktu, dan pengetahuan.²⁰ Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

4. Ketekunan penelitian

Dengan melakukan pengamatan yang lebih cermat, dan meningkatkan ketekunan maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian, atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan mengoptimalkan membaca referensi dapat menunjang wawasan peneliti semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang telah ditemukan itu benar atau tidak.²¹

¹⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,.....hal. 270.

²⁰ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....hal. 325.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 369.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap ini terdapat beberapa tahapan dalam penelitian yang perlu dilakukan agar proses lebih terarah. Berikut tahap-tahap dalam penelitiannya:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang dibutuhkan dilapangan berupa konfirmasi perizinan penelitian di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung.

2. Menetapkan fokus penelitian

Pada tahap ini peneliti menetapkan fokus penelitian berupa berbagai pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memberi batasan akan yang diteliti. Selain untuk menetapkan fokus penelitian ini berguna juga dalam memberikan arah selama proses penelitian, terutama pada saat pengumpulan data.

3. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti harus memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebaga data penelitian, serta terlibat langsung dalam penelitian, karena ini merupakan penelitian kualitatif sehingga peneliti harus melakukan pengumpulan data secara langsung.

4. Tahap analisis data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang di

butuhkan dalam penelitian. Dalam pengecekan pengabsahannya menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu.

5. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini merupakan tahap terakhir, data yang sudah diolah, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa uraian kata-kata dan tidak berupa angka dalam tabel dengan ukuran statistik. Sering kali data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari narasumber lalu dijabarkan oleh peneliti. Setelah penyusunan penyajian data selesai peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Untuk langkah yang terakhir yaitu penulisan laporan penelitian disesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi yang berlaku.